

**PENGEMBANGAN SOAL BAHASA INDONESIA BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL TEMA KESENIAN MALANG UNTUK  
MENGUKUR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA  
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**FITRI RISKYA RIKA RAHAYU**

**NIM.21862061016**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**MEI 2025**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**PENGEMBANGAN SOAL BAHASA INDONESIA BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL TEMA KESENIAN MALANG UNTUK  
MENGUKUR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA  
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat  
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh:  
FITRI RISKYA RIKA RAHAYU  
NIM.21862061016**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
MEI 2025**

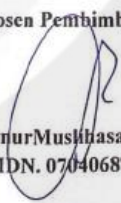
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGEMBANGAN SOAL BAHASA INDONESIA BERBASIS KEARIFAN**  
**LOKAL TEMA Kesenian MALANG UNTUK MENGUKUR**  
**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH**  
**DASAR**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Fitri Riskya Rika Rahayu**  
NIM. 21862061016

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Malang,

Dosen Pembimbing

  
(Dr. AdzimatnurMushhasari, S.Si, M.Pd)  
NIDN. 0704068702

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**  
MEI 2025

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Senin

Tanggal : 19 Mei 2025

Anggota I

Tety Nur Cholifah, M.Pd  
NIDN. 0718089201

Anggota II

Andi Wibowo, M.Pd  
NIDN. 0718128902

Ketua Penguji,

Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd  
NIDN. 0704068702  
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu pendidikan  
Universitas Islam Raden Rahmat

Dr. Hamidi Rasvid, M.Pd

NIDN. 0721068801

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Riskya Rika Rahayu

NIM : 21862061016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pembambilahan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Fitri Riskya Rika Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## ABSTRAK

Rahayu, Fitri Riskya Rika.2025. *Pengembangan Soal Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Tema Kesenian Malang Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*".Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing: Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd

**Kata Kunci:** Soal Bahasa Indonesia, Kearifan Lokal, Kesenian Malang, kemampuan berpikir kritis

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Penyebab dari rendahnya berpikir kritis siswa yaitu: 1) Siswa kesulitan dalam memahami materi Bahasa Indonesia, 2) Siswa kurang terlatih dalam menyelesaikan soal yang mengukur kemampuan berpikir kritis, 3) Kurangnya pemanfaatan kearifan lokal pada pembelajaran terutama pada pembuatan soal. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan soal yang berbasis kearifan lokal tema kesenian Malang untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV SD.

Penelitian ini menggunakan Model pengembangan ADDIE. Produk yang dikembangkan Soal Berbasis Kearifan Lokal Tema Kesenian Malang untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 4 Ardirejo yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan analisis skor siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan soal berbasis kearifan lokal tema kesenian Malang layak digunakan sebagai instrumen soal dengan hasil validasi sebesar 90,92%, yang termasuk dalam kategori layak/valid meskipun perlu sedikit revisi. Setelah melalui uji coba kelompok kecil, dari 20 butir soal yang disusun, 11 soal dinyatakan valid setelah menghitung uji validitasnya dan dapat digunakan pada tahap uji coba lapangan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,825 yang tergolong sangat tinggi dan reliabel. Hasil uji coba tingkat kesukaran semua soal yang disusun masuk ke dalam kategori sedang. Hasil dari uji daya pembeda yaitu dari 20 soal terdapat 9 soal kriteria sedang dan 11 kriteria jelek. Hasil kemampuan berpikir kritis mendapatkan hasil skor 8 siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 71,02 , nilai rata-rata kategori sedang adalah 50,75 dengan jumlah 15 siswa dan nilai pada kategori rendah adalah 38,63 dengan jumlah 1 siswa. Sedangkan untuk pencapaian siswa pada setiap indikator yaitu 1) memberikan penjelasan sederhana 62,75%, 2) membangun keterampilan dasar 50,62%, 3) mengatur strategi atau taktik 54,41%, 4) memberikan penjelasan lanjut 64,27%, 5) menyimpulkan 46,87%. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa Soal Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Tema Kesenian Malang dapat digunakan dalam mengukur kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD.

## ABSTRACT

Rahayu, Fitri Riskya Rika.2025. *The Development of Indonesian Language Test Items Based on Local Wisdom of Malang's Traditional Arts to Assess Critical Thinking Skills of Fourth Grade Elementary School Students. Undergraduate Thesis, Primary School Teacher Education Program, Universitas Islam Raden Rahmat, Kepanjen, Malang. Advisor: Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd.*

**Keywords:** *Indonesian Language Test Items, Local Wisdom, Malang Traditional Arts, Critical Thinking Skills*

*This research was motivated by the low level of critical thinking skills among fourth-grade students in Bahasa Indonesia learning. Several factors contributed to this issue, including: (1) students' difficulty in understanding the material, (2) lack of training in solving questions that assess critical thinking skills, and (3) limited integration of local wisdom into learning, particularly in test item development. Therefore, this study aims to develop Bahasa Indonesia test items based on local wisdom with the theme of Malang traditional arts to assess the critical thinking abilities of Grade IV elementary school students.*

*This research utilized the ADDIE development model. The product developed was a set of test items based on Malang traditional arts. The subjects were 24 fourth-grade students at SDN 4 Ardirejo. Data collection techniques included interviews and observations, while data analysis involved testing for validity, reliability, item difficulty, discriminating power, and analysis of students' critical thinking scores.*

*The results showed that the test items were valid and feasible to use, with a validation score of 90.92%, categorized as valid. From 20 test items developed, 11 were declared valid after small group testing and used in the field trial. The reliability test showed a Cronbach's Alpha of 0.825, indicating high reliability. All items had a moderate difficulty level, while item discrimination showed 9 items in the moderate category and 11 in the poor category.*

*The results of the critical thinking assessment showed that 8 students were in the high category with an average score of 71.02, 15 students in the medium category with an average of 50.75, and 1 student in the low category with a score of 38.63. Achievement across the five critical thinking indicators was as follows: 1) providing simple explanations: 62.75%, 2) building basic skills: 50.62%, 3) setting strategy or tactics: 54.41%, 4) providing further explanations: 64.27%, and 5) drawing conclusions: 46.87%. It can be concluded that the Bahasa Indonesia test items based on local wisdom with the theme of Malang traditional arts are appropriate and effective in measuring the critical thinking skills of fourth-grade elementary school students.*

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak rahmat dan nikmat, baik itu berupa nikmat iman, kesehatan dan nikmat lainnya. Sehingga dengan keberkahan nikmat tersebut penulis menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul Pengembangan Soal Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Tema Kesenian Malang Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu dengan adanya dinul islam wal iman. Penulisan proposal skripsi berguna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana. Dengan adanya dukungan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Raden Raden Rahmat Malang, beserta jajarannya.
2. Dr. Hamidi Rasyid selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNIRA Malang.
3. Dr. Diana Kusumaningrum, M.Pd selaku kaprodi PGSD.
4. Ibu Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran dan masukan serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Akhmad S.Pd., M.Pd selaku validator ahli yang telah memberikan penilaian, saran dan masukan pada pembuatan instrumen penelitian ini.
6. Ibu Tety Nur Cholifah M.Pd sebagai penguji 1 dan Bapak Andi Wibowo M.Pd sebagai penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran, dan masukan pada sidang akhir penulis.
7. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Raden Rahmat Malang yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan berlangsung.

8. Teruntuk teman hidup saya Arga Reza Guno Subyantoro yang, terimakasih telah menemani perjalanan menempuh Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang panjang tanpa rasa mengeluh, telah bersedia menjalani hubungan jarak jauh dengan penulis dan mengalah menahan rasa rindu agar penulis dapat meraih apa yang menjadi impiannya, dukungan serta doa bagi penulis.
9. Kedua orangtua saya Bapak Sumaryanto, Ibu Sukarni dan kedua mertua saya Bapak Suwito dan Ibu Sri Harti yang tidak pernah lelah mendoakan, memberikan nasihat, dan dukungan sampai detik ini.
10. Kedua sahabat terbaik penulis Rizki Dwi Cahyani Dan Shinta Devi Febrianti yang sudah menjadi pendengar yang baik atas cerita suka dan duka serta selalu memberikan dukungan yang tiada henti kepada penulis.
11. Kelima teman seperjuangan Agita Dila R.S.N, Dewi Syifa'ul Qolbi, Luluatu Qurroti Aisyatuzahro, Nur Azizah Saputri dan Vika Cahya Intani yang sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan, dan yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi serta tak pernah henti menyemangati.
12. Teman-teman seperjuangan prodi PGSD yang telah memberikan dukungan dan menemani hari-hari penulis dalam menuntut ilmu di Universitas Raden Rahmat Malang.
13. Kepala Sekolah dan Guru kelas IV serta siswa kelas IV di SDN 4 Ardirejo yang sudah membantu penelitian ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
15. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Penulis berharap agar proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai bahan masukan terhadap proposal skripsi ini serta menciptakan tulisan yang lebih sempurna kedepannya.

Malang, 15 Mei 2025

Penulis

Fitri Riskya Rika Rahayu



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Pengembangan.....	6
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	7
G. Manfaat Pengembangan.....	7
H. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Kemampuan Berpikir Kritis.....	10
B. Kearifan Lokal Kesenian Malang.....	13
C. Instrumen Tes Berbentuk Soal.....	18
D. Penelitian Terkait.....	20
E. Kerangka Berpikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Model Pengembangan.....	23
B. Prosedur Pengembangan.....	23

C. Gambaran Produk yang Akan Dikembangkan.....	25
D. Rancangan Uji Coba Produk.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....</b>	<b>31</b>
A. Studi Pendahuluan.....	31
B. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	31
C. Hasil Uji Coba Produk.....	40
D. Revisi Produk.....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>158</b>



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Berpikir Kritis.....	15
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait.....	16
Tabel 3. 1 Kriteria Validitas Ahli.....	22
Tabel 3. 2 Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	25
Tabel 3. 3 Indeks Kesukaran.....	26
Tabel 3. 4 Daya Pembeda.....	27
Tabel 3. 5 Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	27
Tabel 4 1 Hasil Wawancara Guru Kelas IV SDN 4 Ardirejo.....	33
Tabel 4 2 Capaian Pembelajaran.....	34
Tabel 4 3 Penilaian Validator.....	39
Tabel 4 4 Saran dan Masukan Validator.....	40
Tabel 4 5 Hasil Validitas Uji Coba Kelompok Kecil.....	41
Tabel 4 6 Hasil Uji Coba Reliabilitas.....	42
Tabel 4 7 Hail Tingkat Kesukaran.....	42
Tabel 4 8 Hasil Daya Pembeda.....	43

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tari Topeng Malangan.....	14
Gambar 2. 2 Tari Beskalan.....	14
Gambar 2. 3 Tari Bedayan.....	15
Gambar 2. 4 Kesenian Malangan.....	16
Gambar 2. 5 Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Pengembangan ADDIE.....	20
Gambar 4 1 Wawancara Guru Mapel Bahasa Indonesia.....	32
Gambar 4 2 Pelaksanaan Uji Coba Kelompok Kecil.....	40
Gambar 4 3 Pelaksanaan Uji Coba Lapangan.....	44
Gambar 4 4 Diagram Pencapaian Siswa Setiap Indikator.....	57



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara.....	76
Lampiran 2 Rapor Siswa.....	78
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal.....	81
Lampiran 4 Rubrik Penskoran.....	85
Lampiran 5 Kartu Soal.....	93
Lampiran 6 Master Soal.....	119
Lampiran 7 Lembar Penilaian Validator.....	127
Lampiran 8 Hasil Validitas Uji Coba Kelompok Kecil.....	131
Lampiran 9 Hasil Reliabilitas Kelompok Kecil.....	132
Lampiran 10 Hasil Tingkat Kesukaran.....	133
Lampiran 11 Hasil Daya Pembeda.....	135
Lampiran 12 Master Soal Setelah Uji Coba Kelompok Kecil.....	137
Lampiran 13 Hasil Analisis Skor Siswa.....	142
Lampiran 14 Hasil Jawaban Siswa.....	144
Lampiran 15 Surat Izin Observasi.....	151
Lampiran 16 Surat Izin Pelaksanaan Uji Coba Kelompok Kecil.....	152
Lampiran 17 Surat Balasan Uji Coba Lapangan.....	153
Lampiran 18 Dokumentasi Observasi.....	154
Lampiran 19 Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil.....	155
Lampiran 20 Dokumentasi Uji Coba Lapangan.....	156



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada abad ke-21, dunia pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tuntutan baru yang mendorong perlunya inovasi dalam cara berpikir, perumusan konsep, dan tindakan nyata (Roudlo, 2020). Siswa dituntut untuk memiliki kemampuan bersaing di tingkat global. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan dalam era globalisasi ini adalah berpikir kritis (Rahmaini & Chandra, 2024). Dalam konteks, pembelajaran abad 21, kemampuan berpikir kritis menjadi alat untuk menyelesaikan berbagai persoalan secara logis. Keterampilan ini tidak hanya mendorong siswa menjadi lebih aktif, tetapi juga melatih mereka untuk menyampaikan alasan yang masuk akal dan dapat diterima. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan berpikir kritis menjadi bagian penting dari kompetensi yang harus dimiliki siswa di era pendidikan modern saat ini (Noorhapizah dkk, 2022).

Berpikir kritis sendiri merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh setiap individu, yang dapat diukur, dilatih dan dikembangkan (Lambertus, 2019). Sedangkan menurut Fakhriyah (2014) kemampuan berpikir kritis berkaitan dengan kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan masalah secara kreatif dan berpikir logis sehingga menghasilkan pertimbangan dan keputusan yang tepat. Oleh sebab itu, berpikir kritis penting bagi siswa karena dapat menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi.

Siswa yang dapat berpikir kritis memiliki ciri seperti, mampu mengidentifikasi masalah, dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan, menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menghadapi masalah, menggunakan bahasa yang jelas, menggunakan alasan logis serta dapat menarik kesimpulan (Magdalena, 2021). Siswa hendaknya perlu untuk mengembangkan dan memiliki kemampuan berpikir kritis mengingat kemampuan tersebut dapat mempengaruhi dalam proses belajar, prestasi belajar, dan membantu peserta didik dalam memahami konsep (Mauradkk, 2020). Kemampuan berpikir kritis ini merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan/dilatih untuk siswa sejak masih di sekolah dasar agar siswa terbiasa berpikir kritis, sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan dalam segala aspek kehidupan. Namun masih banyak siswa yang masih belum mampu untuk berpikir kritis dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian *Programme for International Student Assessment* (PISA) dalam berpikir kritis Indonesia berada di posisi rendah dengan perolehan skor berturut-turut 371, 379, dan 396 dalam membaca, matematika dan sains. Hasil penilaian PISA dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk menilai rendahnya berpikir kritis, karena soal PISA merupakan soal-soal yang berisi permasalahan yang konkret (Fauzi dan Abidin, 2019). Penelitian dari Cahyani (2021) menyebutkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa sendiri secara ilmiah memang dianggap masih rendah.

Hal ini juga sejalan dengan wawancara yang dilakukan pada 22 Mei 2025 di SDN 4 Ardirejo, ada beberapa siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia belum mampu untuk berpikir kritis karena mengalami kesulitan dalam memahami materi terutama pada materi Bahasa Indonesia. Kemampuan berpikir kritis siswa yang

masih rendah dibuktikan dengan analisis rapor setiap siswa. Penyebab dari rendahnya kemampuan berpikir kritis adalah kurangnya semangat membaca dan masih ada yang belum lancar dalam membaca. Selain itu, kosakata yang dimiliki oleh siswa juga masih terbatas serta tidak bisa menjawab soal-soal yang diberikan karena sulit untuk dipahami. Berjamai dan Davidi (2020) pada penelitiannya menyatakan bahwa penyebab lain dari siswa belum bisa berpikir kritis karena siswa kurang dilatih untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis seperti, memberikan penjelasan secara sederhana, menganalisis, memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan.

Penyusunan soal pada umumnya bertujuan untuk menstimulus siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Soal-soal yang diberikan disusun secara kontekstual dan menarik serta bervariasi yang bersumber dari isu-isu global seperti masalah sosial, ekonomi dan pendidikan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. Penyusunan soal juga dapat diangkat dari permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekitar, seperti adat, kesenian, atau bahkan budaya yang berada di daerah (Kristanto & Setiawan, 2020). Kebudayaan sendiri dapat disalurkan melalui pendidikan, salah satu bentuk kebudayaan yaitu budaya lokal yang disebut juga dengan kearifan lokal (Zulfah, 2018).

Kearifan lokal adalah potensi dari suatu daerah serta hasil pemikiran atau hasil karya manusia yang diwariskan secara turun temurun yang menjadi ciri khas suatu daerah (Shufa, 2018). Indonesia sendiri merupakan negara yang kaya akan beraneka ragam kesenian dan kearifan lokal salah satunya di Malang. Kesenian Malang ini terdiri dari batik, tari topeng Malangan, ludruk Malang dan masih

banyak kesenian lainnya yang perlu dilestarikan dan dikenalkan salah satunya melalui pendidikan. Namun pada kenyataannya, memasukkan unsur kebudayaan ke dunia pendidikan masih menjadi hal yang langka.

Menurut Astutik (2017), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pada proses pembelajaran di kelas, kurang dalam memanfaatkan lingkungan terlebih kearifan lokal masyarakat setempat terutama pada pembuatan soal. Kurangnya memasukkan atau pemahaman tentang kearifan lokal dalam pembelajaran di kelas dapat menyebabkan siswa kurang dalam menghargai kearifan lokal yang ada dan tumbuh di lingkungan sekitarnya (Astutik,2017). Menurut Dazrullisa (2018) kearifan lokal dapat meningkatkan minat belajar dan ketuntasan siswa dengan persentase sebanyak 76,16% dan 82,08% dengan rata-rata nilai sebesar 16,41%. Penelitian ini juga sesuai dengan teori (Setiawan dkk,2017) bahwa pembelajaran yang mengaitkan potensi lokal dengan isi materi akan memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Siswa yang memiliki pengalaman belajar yang berkaitan dengan kearifan lokal cenderung mengalami peningkatan kemampuan kognitif karena merasa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Cholifah & Muslihasari, 2022). Selain itu, mengkaitkan kearifan lokal di sekitar pada materi atau soal-soal juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena siswa dapat memahami materi dengan mudah apabila disisipkan dengan kearifan lokal yang berisi kumpulan fakta, konsep keyakinan, persepsi masyarakat tentang dunia sekitar, adat, kesenian dan lain-lain. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis, siswa perlu diberikan berbagai macam soal yang bervariasi sesuai dengan kompetensi dasar yang berorientasi kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diperlukannya suatu soal-soal yang menarik serta mudah dipahami yang dapat mengukur kemampuan berpikir kritis. Soal yang berkaitan dengan kearifan lokal, diharapkan siswa dapat untuk memahami tentang materi yang dipelajari. Selain itu siswa juga akan menambah pengetahuannya dengan kearifan lokal di sekitarnya. Oleh karena itu diperlukannya pengembangan dengan judul **“Pengembangan Soal Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Tema Kesenian Malang Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berlandaskan pada latar belakang yang telah dipaparkan diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu untuk berpikir kritis karena kesulitan dalam memahami materi Bahasa Indonesia.
2. Siswa belum mampu memahami materi karena masih ada yang belum lancar dalam membaca.
3. Siswa belum mampu berpikir kritis karena kurang dilatih untuk berpikir kritis seperti menganalisis, memberikan penjelasan secara sederhana, memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan.
4. Siswa belum mampu dalam menyampaikan argumen menggunakan kata atau tulisan yang baik dan benar.
5. Siswa kurang terlatih dalam menyelesaikan soal yang mengukur kemampuan berpikir kritis.

6. Kurangnya pemanfaatan lingkungan terlebih kearifan lokal masyarakat pada proses pembelajaran terutama pada pembuatan soal.
7. Pada proses pembelajaran di kelas masih kurang dalam memasukkan atau memberikan materi tentang kearifan lokal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada siswa belum mampu untuk berpikir kritis karena kesulitan dalam memahami materi Bahasa Indonesia.
2. Penelitian ini berfokus pada siswa kurang terlatih dalam menyelesaikan soal yang mengukur kemampuan berpikir kritis.
3. Penelitian ini berfokus kurangnya pemanfaatan kearifan lokal pada pembelajaran terutama pada pembuatan soal.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah validitas dan reliabilitas soal berbasis kearifan lokal tema kesenian Malang untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV SD ?
2. Bagaimanakah kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV setelah menyelesaikan soal berbasis kearifan lokal kesenian Malang ?

### **E. Tujuan Pengembangan**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal berbasis kearifan lokal tema kesenian Malang untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV SD.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV setelah menyelesaikan soal berbasis kearifan lokal kesenian Malang.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk berguna untuk mengemukakan kekhasan dari produk yang dikembangkan yaitu berupa soal berbasis kearifan lokal dengan tema kesenian Malang. Soal-soal yang dikembangkan digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. Pada kemampuan berpikir kritis terdapat beberapa indikator memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lanjut, serta mengatur strategi dan taktik. Produk yang dikembangkan berbentuk kartu soal uraian berjumlah 20 yang akan memuat beberapa capaian pembelajaran pada semester ganjil. Soal uraian ini juga menggunakan konteks kearifan lokal yang bertema kesenian Malang. Ada beberapa kesenian Malang yaitu Tari Topeng Malang, Tari Beskalan, Tari Bedayan dan Kesenian Bantengan. Model yang akan digunakan untuk mengembangkan soal menggunakan model ADDIE.

#### **G. Manfaat Pengembangan**

Manfaat dari pengembangan ini adalah :

1. Bagi Siswa

Menambah wawasan siswa tentang kearifan lokal dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar.

## 2. Bagi Guru

Menambah referensi soal dan sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan soal ke dalam kearifan lokal di sekitar.

## 3. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman langsung dalam mengembangkan soal berbasis kearifan lokal yang nantinya bisa digunakan dalam proses pembelajaran

## 4. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan variabel penelitian dan materi yang berbeda.

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran para pembaca, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan.

Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menganalisis suatu permasalahan hingga pada tahap pencarian solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Berpikir kritis terdapat beberapa indikator yaitu memberikan penjelasan sederhana, menyimpulkan, memberikan penjelasan lanjut serta mengevaluasi atau menilai. Indikator-indikator tersebut akan dikembangkan menjadi instrumen berupa soal uraian.

### 2. Soal Berbasis Kearifan Lokal Kesenian Malang

Soal berbasis kearifan lokal kesenian Malang yaitu pertanyaan yang memanfaatkan potensi dari suatu daerah yang diwariskan secara turun

temurun yang menjadi ciri khas suatu daerah tersebut. Ada berbagai macam kearifan lokal Malang terutama keseniannya seperti, Kesenian Bantengan, Tari Topeng Malangan, Tari Beskalan dan Tari Bedayan. Kesenian Malang ini nantinya akan dimasukkan ke dalam soal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**